

## Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Inovasi Pembayaran Digital pada Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Abdul Wahid Yasin

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo,  
Indonesia

\*Email Korespondensi: [wahidyasin3749@gmail.com](mailto:wahidyasin3749@gmail.com)

Diterima: 17-10-2026 |Disetujui: 23-10-2026 |Diterbitkan: 25-10-2026

### ABSTRACT

*Students' interest in using digital payments is the result of the convenience in quality and quantity achieved by a student in carrying out his duties in accordance with the responsibilities given to him. In creating student interest in using digital payments well, the factors that are considered important are usability and convenience. The author's aim in conducting this research is to determine and analyze the influence of usability and convenience on students' interest in using digital payments. This research uses theory (TAM) related to student interest, usefulness and convenience. The research uses quantitative methods with. The total population of active students at the Islamic economics and business faculty is 552 people and the sample used in this research is 232 people using the technology acceptance model (TAM). The data collection technique used is a questionnaire consisting of validity and reliability tests. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Test, and the Classic Assumption Test consists of a normality test. Multicollinearity, heteroscedasticity, Hypothesis consists of t test, f test, and Coefficient of Determination. The influence of perceived usefulness and perceived convenience on students' interest in using digital payments. It is known that the significant value for the simultaneous influence of  $X_1$  and So it can be assumed that  $H_a$  is accepted, which means that there is a simultaneous influence of perceived usefulness and perceived convenience on the interest of students at the Faculty of Islamic Economics and Business in using digital payment innovations in Single Tuition Fee (UKT) payments.*

**Keywords :** *Usefulness, Convenience and Student Interest*

### ABSTRAK

Minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan sistem pembayaran tersebut. Dalam menciptakan minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital dengan baik, faktor yang dianggap penting adalah Kegunaan dan Kemudahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital. Penelitian ini menggunakan teori (TAM) yang berkaitan dengan minat, Kegunaan dan Kemudahan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan. Populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

berjumlah 552 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 232 orang dengan menggunakan model penerimaan teknologi (TAM). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum analisis data dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Hipotesis terdiri dari uji t, uji y, dan Koefisien determinasi. Pengaruh persepsi Kegunaan dan persepsi Kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital. Diketahui nilai signifikansi pengaruh simultan  $X_1$  dan  $X_2$  dapat diasumsikan  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh simultan persepsi Kegunaan dan persepsi Kemudahan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan inovasi pembayaran digital dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Kata Kunci : Kegunaan, Kemudahan dan Minat Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah atas pembelian barang dan jasa. Di era digital ini pesatnya kemajuan teknologi dan informasi alat pembayaran telah mengalami beberapa transformasi yang berawal dari sistem Barter hingga ditemukannya uang sebagai alat transaksi pembayaran. Transformasi dari teknologi informasi, perdagangan dan sistem pembayaran telah membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran (Laloan et al., 2023).

Perkembangan teknologi juga memberikan kemudahan dalam bertransaksi, dari pembayaran tunai menuju pembayaran nontunai. Sistem pembayaran nontunai merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi, perdagangan, dan sistem pembayaran yang mendorong munculnya inovasi dalam penggunaan alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah *digital payment*, yaitu teknologi pembayaran digital yang memberikan alternatif pembayaran nontunai yang lebih praktis dan aman. Digital payment juga dikenal sebagai dompet digital atau uang elektronik berbasis perangkat seluler yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran.

Di Indonesia, pemerintah mendorong penggunaan transaksi nontunai melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Program ini bertujuan untuk mengurangi transaksi tunai di kalangan pelaku bisnis, masyarakat, dan lembaga pemerintahan, sekaligus mendorong terciptanya masyarakat nontunai (*cashless society*). Tindakan untuk mengurangi penggunaan uang tunai untuk transaksi tidak dominan pada perubahan sistem. Tapi lebih mengacu terhadap perubahan perilaku, budaya, serta sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor: 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan proses transaksi pembayaran, alat pembayaran digital terus berkembang hingga saat ini dikemas dalam aplikasi dompet digital yang menyediakan segala macam transaksi pembayaran, menyimpan dana, ataupun mentransfer uang kepada pengguna lainnya (Fitrina, 2023).

Penggunaan pembayaran digital memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan pembayaran secara langsung atau tunai. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mendorong penggunaan pembayaran digital di kalangan generasi milenial, termasuk mahasiswa. Penggunaan alat pembayaran tunai (*cash-based*) secara bertahap mulai beralih ke pembayaran nontunai (*non-cash*) dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pembayaran UKT

merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan tinggi, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, inovasi pembayaran digital menjadi alternatif yang semakin populer bagi mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT. Penerapan inovasi pembayaran digital dalam konteks pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) membawa dampak signifikan bagi mahasiswa dalam hal kecepatan transaksi, praktis, serta aksesibilitas yang lebih baik menjadi daya tarik utama dari penggunaan pembayaran digital (Rohmat, 2023). Namun, penerimaan inovasi pembayaran digital oleh mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaannya. Persepsi kegunaan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa menilai bahwa pembayaran digital dapat memberikan manfaat dan meningkatkan efisiensi proses pembayaran UKT. Sementara itu, persepsi kemudahan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa bahwa sistem pembayaran digital mudah dipahami dan dioperasikan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berkaitan dengan minat penggunaan pembayaran digital. Fazriansyah et al. (2022) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan penggunaan aktual berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi pembayaran digital. Ridwan dan Piliyanti (2023) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kegunaan, dan risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bertransaksi melalui aplikasi dompet digital (*e-wallet*). Sementara itu, Diana (2020) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital OVO.

Namun, hasil penelitian terdahulu tidak sepenuhnya menunjukkan temuan yang sama. Aulia (2019) menemukan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *Quick Response Code* (QR Code) dalam transaksi keuangan. Penelitian Putra et al. (2023) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* ShopeePay, sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat tersebut. Secara simultan, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan ShopeePay. Selain itu, Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) menemukan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO, sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan pembayaran digital menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa salah satu atau kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan inovasi pembayaran digital untuk pembayaran UKT. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo.

## METODE PENELITIAN

-----  
*Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Inovasi  
Pembayaran Digital pada Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)*  
(Yasin, et al.)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik (Fitrina, 2023), dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel independen meliputi persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan (X2), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital untuk pembayaran UKT (Y). Definisi operasional digunakan untuk menentukan indikator dan skala pengukuran setiap variabel.

Objek penelitian adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan pembayaran digital untuk membayar UKT. Penelitian dilaksanakan pada April–Juli 2024. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form yang disebarakan melalui *personal chat*, grup WhatsApp, dan secara langsung. Data sekunder berasal dari buku atau laporan yang telah tersedia. Pemilihan lokasi didasarkan pada kemudahan memperoleh informasi dan keberadaan mahasiswa pengguna pembayaran digital.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Jawaban responden diukur menggunakan skala Likert, mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sedangkan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*, yaitu  $n = N / (1 + N \cdot e^2)$ . Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo dari angkatan 2019-2023 dengan total sebanyak 555 mahasiswa. Untuk penyebaran kuisisioner dilakukan secara *online*. karakteristik responden dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan jenis kelamin, usia, dan program studi.

**Tabel 1. karekteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1  | Laki-laki     | 72        | 31%            |
| 2  | Perempuan     | 160       | 69%            |
|    | <b>Jumlah</b> | 232       | 100%           |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 232 orang. Dimana responden laki- laki berjumlah 72 orang atau 31% sedangkan responden perempuan berjumlah 160 orang atau 69%. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, lebih di dominasi oleh perempuan.

**Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia**

| No | Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|------|-----------|----------------|
|----|------|-----------|----------------|

|               |       |     |       |
|---------------|-------|-----|-------|
| 1             | 19-21 | 105 | 45,3% |
| 2             | 22-23 | 108 | 46,6% |
| 3             | 24-25 | 19  | 8,2%  |
| <b>Jumlah</b> |       | 232 | 100%  |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel 2. tentang karakteristik responden sesuai rentang usia diperoleh hasil bahwa sebesar 105 orang atau 45,3% berada di rentang usia 19-21 tahun, 108 orang atau 46,6% berada di usia 22-23 tahun, serta 19 orang atau 8,2% berada di usia 24-25 tahun. Berdasarkan Tabel 2, kelompok usia 22-23 tahun merupakan kelompok responden terbanyak.

**Tabel 3. karakteristik responden berdasarkan program studi**

| No | Program Studi              | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Ekonomi Syariah            | 77        | 33,2%          |
| 2  | Perbankan Syariah          | 89        | 38,4%          |
| 3  | Akuntansi Syariah          | 36        | 15,5%          |
| 4  | Manajemen Keuangan Syariah | 30        | 12,9%          |
| 5  | <b>Jumlah</b>              | 232       | 100%           |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel 3. tentang karakteristik responden berdasarkan program studi yaitu Ekonomi Syariah berjumlah 77 orang atau 33,2%, Perbankan Syariah berjumlah 89 orang atau 38,4%, Akuntansi Syariah berjumlah 36 orang atau 15,5% kemudian Manajemen Keuangan Syariah Berjumlah 30 orang dengan presentase 12,9%.

### Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel independent pada penelitian ini adalah variabel persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) Sedangkan variabel dependennya minat menggunakan pembayaran digital (Y). Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel-variabel tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut: responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ada 8 indikator pada penelitian ini, 3 Indikator variabel persepsi kegunaan (X1), 3 Indikator variabel persepsi kemudahan (X2) serta 2 indikator untuk minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital (Y).

**Tabel 4. Jawaban Responden Terhadap Variabel X1 (Kegunaan)**

| No.<br>Per | SS (5) |       | S (4) |       | N (3) |       | TS (2) |      | STS (1) |       | Jumlah |      |
|------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------|---------|-------|--------|------|
|            | F      | %     | F     | %     | F     | %     | F      | %    | F       | %     | F      | %    |
| 1          | 95     | 40.9% | 89    | 38.4% | 19    | 8.2%  | 5      | 2,2% | 24      | 10.3% | 232    | 100% |
| 2          | 66     | 24.4% | 102   | 44%   | 28    | 12.1% | 16     | 6,9% | 20      | 8.6%  | 232    | 100% |
| 3          | 68     | 29.3% | 107   | 46.1% | 20    | 8.6%  | 17     | 7.3% | 20      | 8.6%  | 232    | 100% |
| 4          | 70     | 30.2% | 99    | 42.7% | 28    | 12.1% | 11     | 4.7% | 24      | 10.3% | 232    | 100% |
| 5          | 83     | 35.8% | 95    | 40.9% | 20    | 8.6%  | 12     | 5.2% | 22      | 9.5%  | 232    | 100% |
| 6          | 77     | 33.2% | 99    | 42.7% | 19    | 8.2%  | 15     | 6.5% | 22      | 9.5%  | 232    | 100% |
| 7          | 87     | 37.5% | 92    | 39.7% | 18    | 7.8%  | 15     | 6.5% | 20      | 8.6%  | 232    | 100% |
| 8          | 75     | 32.3% | 94    | 40.5% | 27    | 11.6% | 13     | 5.6% | 23      | 9.9%  | 232    | 100% |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

1. Jawaban responden tentang Saya merasa bahwa pembayaran digital memudahkan saya dalam pembayaran uang kuliah tunggal sangat setuju sebanyak 95 dengan presentase 40.9%
2. Jawaban responden tentang saya merasa transaksi yang dilakukan dengan pembayaran digital pada pembayaran UKT sangat tepat sebagian besar menjawab setuju sebanyak 102 dengan presentase 44%
3. Jawaban responden tentang saya merasa bahwa pembayaran digital pada pembayaran UKT sangat berguna, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 107% dengan presentase 46.1%
4. Jawaban responden tentang saya merasa bahwa melakukan pembayaran UKT melalui pembayaran digital tidak mengganggu aktivitas sebagian besar menjawab setuju sebanyak 99 dengan presentase 42,7%
5. Jawaban responden tentang saya merasa tidak merepotkan apabila melakukan pembayaran UKT melalui pembayaran digital sebagian besar menjawab setuju sebanyak 95 dengan presentase 40,9%
6. Jawaban responden tentang saya merasa senang adanya pembayaran digital pada pembayaran UKT sebagian besar menjawab setuju sebanyak 99 dengan presentase 42.7%
7. Jawaban responden tentang saya merasa bahwa pembayaran digital sangat berpotensi di era digital saat ini sebagian besar menjawab setuju sebanyak 92 sengan presentase 39,7%
8. Jawaban responden tentang saya merasa penggunaan pembayaran digital pada pembayaran UKT akan memaksimalkan proses pembayaran yang saya lakukan, sebagian besar menjawab *setuju sebanyak 94 dengan presentase 40,5%.*

**Tabel 5. Jawaban Responden Terhadap Variabel X2 (Kemudahan)**

| No.<br>Per | SS (5) |       | S (4) |       | N (3) |       | TS (2) |      | STS (1) |       | Jumlah |      |
|------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------|---------|-------|--------|------|
|            | F      | %     | F     | %     | F     | %     | F      | %    | F       | %     | F      | %    |
| 1          | 69     | 29.7% | 106   | 45.7% | 29    | 12.5% | 9      | 3.9% | 19      | 8.2%  | 232    | 100% |
| 2          | 79     | 34.1% | 100   | 43.1% | 16    | 6.9%  | 12     | 5.2% | 25      | 10.8% | 232    | 100% |
| 3          | 66     | 28.4% | 106   | 45.7% | 26    | 11.2% | 9      | 3.9% | 25      | 10.8% | 232    | 100% |
| 4          | 76     | 32.8% | 104   | 44.8% | 17    | 7.3%  | 15     | 6.5% | 20      | 8.6%  | 232    | 100% |
| 5          | 76     | 32.8% | 114   | 49.1% | 12    | 5.2%  | 11     | 4.7% | 19      | 8.2%  | 232    | 100% |
| 6          | 70     | 33.2% | 104   | 44.8% | 25    | 10.8% | 12     | 5.2% | 21      | 9.1%  | 232    | 100% |
| 7          | 80     | 34.5% | 100   | 43.1% | 20    | 8.6%  | 10     | 4.3% | 22      | 9.5%  | 232    | 100% |
| 8          | 79     | 34.1% | 98    | 42.2% | 24    | 10.3% | 8      | 3.4% | 23      | 9.9%  | 232    | 100% |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

1. Jawaban responden tentang Saya dapat mudah belajar menggunakan pembayaran digital pada pembayaran UKT sebagian besar menjawab setuju sebanyak 106 dengan presentase 45.7%
2. Jawaban responden tentang saya merasa pembayaran digital pada pembayaran UKT tidak sulit dipelajari sebagian besar menjawab setuju sebanyak 100 dengan presentase 43.1%
3. Jawaban responden tentangsaya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami pembayaran digital pada pembayaran UKT, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 106% dengan presentase 45.7%
4. Jawaban responden tentang menurut saya pembayaran pada pembayaran UKT mudah digunakan sebagian besar menjawab setuju sebanyak 104 dengan presentase 44.8%
5. Jawaban responden tentang saya merasa terbantu dalam pembayaran UKT dengan adanya pembayaran digital sebagian besar menjawab setuju sebanyak 114 dengan presentase 49.1%
6. Jawaban responden tentang saya merasa tidak kesulitan dalam dalam menggunakan pembayaran digital pada pembayaran UKT sebagian besar menjawab setuju sebanyak 104 dengan presentase 44.8%
7. Jawaban responden tentang dengan hadirnya pembayaran digital saya dapat melakukan pembayarn UKT dimana saja dengan mudah sebagian besar menjawab setuju sebanyak 100 sengan presentase 47.1%
8. Jawaban responden tentang mudah bagi saya dalam mengoperasikan pembayaran digital dalam pembayaran digital dalam pembayarn UKT, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 98 dengan presentase 42.2%.

**Tabel 6. Jawaban Responden Terhadap Variabel Y (Minat)**

| No.<br>Per | SS (5) |       | S (4) |       | N (3) |       | TS (2) |      | STS (1) |      | Jumlah |      |
|------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------|---------|------|--------|------|
|            | F      | %     | F     | %     | F     | %     | F      | %    | F       | %    | F      | %    |
| 1          | 82     | 35.3% | 103   | 44.4% | 15    | 6.5%  | 10     | 4.3% | 22      | 9.5% | 232    | 100% |
| 2          | 65     | 28%   | 110   | 47.4% | 24    | 10.3% | 11     | 4.7% | 22      | 9.5% | 232    | 100% |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

1. Jawaban responden tentang saya ingin membayar UKT dengan pembayaran digital sebagian besar menjawab setuju sebanyak 103 dengan presentase 44.4%
2. Jawaban responden tentang saya bersedia merekomendasikan penggunaan pembayaran digital pada pembayaran UKT sebagian besar menjawab setuju sebanyak 110 dengan presentase 47.4%

### Uji Validitas

Ujian validitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS Statistik version 25. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan  $< 0,05$  atau 5 %. Hasil Pearson Correlation sig. 0,05 = tidak valid. Dan hasil Pearson Correlation  $< \text{sig. } 0,05$  = tidak valid. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka item kuisisioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

**Tabel 7. Uji Validitas Kegunaan (X1)**

| Instrumen | r-Hitung | r-Tabel        | Keterangan |
|-----------|----------|----------------|------------|
| Item 1    | 0,874    | 0,129<br>0,129 | valid      |
| Item 2    | 0,851    | 0,129          | valid      |
| Item 3    | 0,894    | 0,129          | valid      |
| Item 4    | 0,864    | 0,129          | valid      |
| Item 5    | 0,881    | 0,129          | valid      |
| Item 6    | 0,910    | 0,129          | Valid      |
| Item 7    | 0,898    | 0,129          | Valid      |

|        |       |       |
|--------|-------|-------|
| Item 8 | 0,894 | Valid |
|--------|-------|-------|

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel 7. pada variabel kegunaan (X1), di temukan r hitung tertinggi 0,910 dan r hitung terendah sebesar 0,851 maka dapat disimpulkan r hitung 0,851-0,910 > R table 0,129 sekaligus menyatakan bahwa instrument penelitian pada variabel kegunaan (X1) dinyatakan valid dengan kata lain keabsahan instrument dapat dipercaya.

**Tabel 8. Tabel hasil Uji Persepsi (X2)**

| Instrumen | r-Hitung | r-Tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
|           |          | 0,129   |            |
| Item 1    | 0,856    | 0,129   | Valid      |
| Item 2    | 0,884    | 0,129   | Valid      |
| Item 3    | 0,865    | 0,129   | Valid      |
| Item 4    | 0,905    | 0,129   | Valid      |
| Item 5    | 0,916    | 0,129   | Valid      |
| Item 6    | 0,891    | 0,129   | Valid      |
| Item 7    | 0,902    | 0,129   | Valid      |
| Item 8    | 0,875    |         | Valid      |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel 8. pada variabel Presepsi (X2), di temukan r hitung tertinggi 0,916 dan r hitung terendah sebesar 0,856 maka dapat disimpulkan r hitung 0,916-0,856 > R table 0,129 sekaligus menyatakan bahwa instrument penelitian pada variabel presepsi (X2) dinyatakan valid dengan kata lain keabsahan instrument dapat dipercaya.

**Tabel 9. Uji Validitas Minat Mahasiswa**

| Instrumen | Corrected item | r-Tabel | Keterangan |
|-----------|----------------|---------|------------|
|-----------|----------------|---------|------------|

|        |       |       |       |
|--------|-------|-------|-------|
| Item 1 | 0,957 | 0,129 | Valid |
| Item 2 | 0,956 | 0,129 | Valid |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel.9 pada variabel minat Mahasiswa (Y), di temukan rhitung tertinggi 0,957 dan r hitung terendah sebesar 0,956 maka dapat disimpulkan r hitung  $0,957-0,956 > R \text{ table } 0,129$  sekaligus menyatakan bahwa instrument penelitian pada variabel minat Mahasiswa (Y) dinyatakan valid dengan kata lain keabsahan instrument dapat dipercaya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dari variabel dari sebuah penelitian. Suatu kuesioner bisa dikatakan handal atau reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Menurut Ghozali (2025) menunjukan bahwa Alpha cronbach'c dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat Alpha cronbach'c dengan 1, maka semakin tinggi keadaan konsisten internal.

**Tabel 10. Uji Reliabelitas (X1).**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .958                   | 8          |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel. 10 diketahui bahwa koefisien reliabilitas untuk variabel iklan memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha*  $0,958 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel kegunaan (X1) yaitu reliabel.

**Tabel 11. Uji Reliabilitas (X2)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .962                   | 8          |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel. 11 diketahui bahwa koefisien reliabilitas untuk variabel iklan memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha*  $0,962 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel persepsi (X2) yaitu reliabel.

**Tabel 12. Uji Reliabilitas Y**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .906                   | 2          |

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel. 12 diketahui bahwa koefisien reliabilitas untuk variabel iklan memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* 0,906 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel minat beli (Y) yaitu reliabel.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Yaitu nilai *tolerance* harus > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**Tabel 13. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
|       |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Presepsi Kegunaan  | .151                    | 6.632 |
|       | Presepsi Kemudahan | .151                    | 6.632 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan Tabel. 13 menunjukan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, sehingga bisa menghindari dengan adanya bias dalam sampel penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov Test*.

**Tabel 14. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

|                                  |                |                   |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                |                | 232               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000          |
|                                  | Std. Deviation | .86892704         |
| Most Extreme Differences         |                |                   |
|                                  | Absolute       | .170              |
|                                  | Positive       | .157              |
|                                  | Negative       | -.170             |
| Test Statistic                   |                | .170              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .125 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel. 14 dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig.  $0,125 > 0,05$  maka dapat diasumsikan berdistribusi normal karna memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

**Tabel 15. Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | .582       | .173                      | 3.366 | .001 |
|       | Presepsi Kegunaan           | -.035      | .014                      | -.427 | .012 |

|                    |      |      |      |       |      |
|--------------------|------|------|------|-------|------|
| Presepsi Kemudahan | .038 | .016 | .415 | 2.471 | .014 |
|--------------------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: ABS\_REZ

### Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital, penerapan nilai wajar terhadap maturitas utang ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti Tabel 16 di bawah ini:

**Tabel 16. Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | .028                        | .223       |                           | .123   | .902 |
|       | Presepsi Kegunaan  | .067                        | .018       | .252                      | 3.793  | .000 |
|       | Presepsi Kemudahan | .207                        | .020       | .684                      | 10.297 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa  
(Sumber: Output SPSS Versi 25)

Dari tabel uji regresi berganda diatas, maka dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0,028 + 0,067 (X1) + 0,207(X2) + e$$

Kofesien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel presepsi kegunaan (X1) sebesar 0,067 bernila positif (+) yang berarti jika nilai varaiabel X1 meningkat maka variabel Y juga bisa meningkat.
2. Nilai koefisien regresi variabel presepsi kemudahan (X2) sebesar 0,207 bernila positif (+) yang berarti jika nilai varaiabel X2 meningkat maka variabel Y juga bisa meningkat.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen.

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan t-hitung ( $df = n - k$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel, dan  $k$  adalah jumlah variabel independent, maka  $df = 232 - 2$  yaitu sebesar 230. Dengan  $df$  adalah 130 maka t-tabel adalah 1,651.  $H_a$  diterima jika t-hitung  $>$  t-tabel dan memiliki signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 17. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | .028                        | .223       |                           | .123   | .902 |
|       | Presepsi Kegunaan  | .067                        | .018       | .252                      | 3.793  | .000 |
|       | Presepsi Kemudahan | .207                        | .020       | .684                      | 10.297 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel persepsi kegunaan ( $X_1$ ) sebesar 3,793. Nilai ini akan dibandingkan dengan t-tabel pada tabel distribusi t. Dari nilai-nilai tersebut, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel persepsi kegunaan ( $X_1$ ) sebesar  $3,793 >$  t-tabel 1,651. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa ( $H_a$ ) diterima, artinya secara parsial dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan inovasi pembayaran digital pada pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Sementara itu, dari hasil perhitungan variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ), terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 10,297. Nilai ini akan dibandingkan dengan t-tabel pada tabel distribusi t. Dari nilai-nilai tersebut, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ) sebesar  $10,297 >$  t-tabel 1,651. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa ( $H_a$ ) diterima, artinya secara parsial dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan inovasi pembayaran digital pada pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

## 2. Uji Simultan (Uji y)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) digunakan uji f-hitung ( $df = n - k$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel, dan  $k$  adalah

jumlah variabel independent, maka  $df = 232 - 2$  yaitu sebesar 230. Dengan  $df$  adalah 230 maka  $f$ -tabel adalah 3,03.

**Tabel 18. Uji Simultan (Uji  $y$ )  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 1017.242       | 2   | 508.621     | 667.807 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 174.413        | 229 | .762        |         |                   |
|       | Total      | 1191.655       | 231 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Presepsi Kemudahan, Presepsi Kegunaan

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Berdasarkan gambar diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,000 dengan probabilitas  $< 0,05$  dan nilai  $f$ -hitung  $667.807 > f$ -tabel 3,03. Sehingga dapat diasumsikan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara simultan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan inovasi pembayaran digital pada pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

### 3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu indicator yang menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Selain itu koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh sumbangan variabel- variabel dependent terhadap variabel independent. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai  $R$  square seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 19. Uji Determinan  $R^2$   
Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .924 <sup>a</sup> | .854     | .852              | .873                       |

a. Predictors: (Constant), Presepsi Kemudahan, Presepsi Kegunaan

(Sumber: Output SPSS Versi 25, 2024)

Pada Tabel. 19 diperoleh angka  $R^2$  ( $R$  square) yaitu sebesar 0,854 atau 85,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama menjelaskan 85,4% variasi minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Pembayaran

Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Inovasi Pembayaran Digital pada Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)  
(Yasin, et al.)

### Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pembayaran digital memberikan manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) tanpa harus datang langsung ke bank. Persepsi kegunaan merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja seseorang (Fatikha, 2021). Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital (Flavian, et. al. 2020). Kegunaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* (Kurniawan & Kusumajaya, 2020). Hal ini mendukung konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan peran persepsi kegunaan dalam penerimaan teknologi.

### 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Pembayaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital (Y), dengan nilai signifikansi (sig)  $0,000 < 0,05$ . Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merasa terbantu karena pembayaran UKT dapat dilakukan dengan mudah dari berbagai tempat tanpa harus datang langsung ke bank. Persepsi kemudahan merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan usaha yang besar (Sibuea et al., 2021). Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi finansial pada sistem pembayaran (Wardani & Sari, 2021). Persepsi kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan pembayaran digital (Fitriana, 2023) serta minat menggunakan QRIS dalam transaksi keuangan (Auliah, 2019).

### 3. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Pembayaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital, dengan nilai signifikansi (Sig)  $0,000 < 0,05$ . Keduanya dapat membantu mahasiswa melakukan pembayaran UKT secara praktis tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Minat perilaku merupakan tingkat keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Sibuea et al., 2021), sedangkan menurut Kolter dalam Sibuea, et. al, (2021) minat muncul setelah seseorang menerima rangsangan yang menimbulkan ketertarikan terhadap suatu produk. Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan OVO (Diana, 2020). Persepsi kegunaan dan kemudahan juga memengaruhi minat bertransaksi menggunakan aplikasi PDS (Anggraini, tahun publikasi perlu diverifikasi). Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan dan promosi *cashback* berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan ShopeePay (Mawardani, et. al, 2021). Temuan tersebut mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mengenai peran persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penerimaan teknologi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital (Y). Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan pembayaran digital untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F\text{-hitung } 667,807 > F\text{-tabel } 3,03$ .

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, industri jasa pembayaran digital diharapkan meningkatkan kemudahan penggunaan agar dapat mendorong minat pengguna. IAIN Sultan Amai Gorontalo diharapkan meningkatkan pengenalan pembayaran UKT berbasis digital kepada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan layanan dan fitur pembayaran digital dengan baik agar memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. (2019, September 12). Pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan pada minat penggunaan Quick Response Code dalam transaksi keuangan. E-Jurnal Akuntansi. [https://www.academia.edu/57045147/Pengaruh\\_Persepsi\\_Kegunaan\\_dan\\_Kemudahan\\_Penggunaan\\_Pada\\_Minat\\_Penggunaan\\_Quick\\_Response\\_Code\\_dalam\\_Transaksi\\_Kuangan](https://www.academia.edu/57045147/Pengaruh_Persepsi_Kegunaan_dan_Kemudahan_Penggunaan_Pada_Minat_Penggunaan_Quick_Response_Code_dalam_Transaksi_Kuangan)
- Diana, N. (2020, August 13). Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna pada minat penggunaan dompet elektronik (OVO) dalam transaksi keuangan. Academia.edu. [https://www.academia.edu/81472146/Pengaruh\\_Persepsi\\_Kegunaan\\_Dan\\_Persepsi\\_Kemudahan\\_Penggunaan\\_Pada\\_Minat\\_Penggunaan\\_Dompet\\_Elektronik\\_Ovo\\_Dalam\\_Transaksi\\_Kuangan](https://www.academia.edu/81472146/Pengaruh_Persepsi_Kegunaan_Dan_Persepsi_Kemudahan_Penggunaan_Pada_Minat_Penggunaan_Dompet_Elektronik_Ovo_Dalam_Transaksi_Kuangan)
- Fazriansyah, F., Sari, N. A., & Mawardi, M. (2024). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital? Jurnal Manajemen dan Manajemen Nasional. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11126>
- Fatikah, M. (2021). Pengaruh kegunaan, kemudahan, sikap, dan religiusitas terhadap minat penggunaan layanan e-money pada aplikasi OVO (Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46873/>
- Fitrina, A. (2023). Determinan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan pembayaran digital (Studi kasus mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi) [Skripsi, Universitas Jambi].
- Flavián, C., Guinaliu, M., & Lu, Y. (2020). Mobile payments adoption—Introducing mindfulness to better understand consumer behavior. International Journal of Bank Marketing, 38(7), 1575–1599. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2020-0039>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, D., Setiawan, D., & Kusumajaya, R. A. (2020). Analisis mahasiswa Kota Kendal dalam menggunakan e-money dengan metode TAM. Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 13(1), 138–142. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.665>
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko terhadap minat pengguna e-payment QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11(2), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>

- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan promosi cashback terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital ShopeePay pada aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463. <https://doi.org/10.26740/jptn.v9n3.p1455-1463>
- Putra, F. A. S., Nurlenawati, N., & Triadinda, D. (2023). Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan e-wallet ShopeePay. *Economicus*, 17(2), 124–135. <https://doi.org/10.47860/economicus.v17i2.364>
- Ridwan, M., & Piliyanti, I. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan, dan risiko terhadap minat mahasiswa bertransaksi melalui dompet digital (e-wallet) [Skripsi, UIN Raden Mas Said]. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7999/>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Rohmat, W. (2023). Analisis akad muamalah kontemporer program kerjasama University Payment System pada BSI KC Purwokerto Karang Kobar sebagai sistem pembayaran UKT mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri [Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/18603/>
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi OVO. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 635–645.
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan financial technology sistem pembayaran. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 1–17.